

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENGHIMPUNAN DANA BANK SYARIAH DI INDONESIA  
2012**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :**

**LINDA PRASTIWI**

**NPM. 0811010018**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR  
SURABAYA  
2012**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunianya yang telah diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu kewajiban mahasiswa untuk memenuhi tugas dan syarat akhir akademis di Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Ekonomi Pembangunan. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGHIMPUNAN DANA BANK SYARIAH DI INDONESIA”**.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang ada. Berkat bantuan dan bimbingan yang diberikan dari ibu Ir.Hamidah Hendrarini,MSi. Selaku Dosen Pembimbing Utama yang dengan penuh kesabaran telah mengarahkan dari awal untuk memberikan bimbingan kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik.

Atas terselesaikannya skripsi ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah memberikan

2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dra, Ec. Niniek Imaningsih, MP, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan dan pelayanan akademik bagi peneliti.
5. Bapak-bapak dan ibu-ibu staf instansi Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur (BPS) dan Bank Indonesia, yang telah memberikan banyak informasi dan data-data yang dibutuhkan untuk mengadakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
6. Terima kasih buat Ayahku dan ibuku yang sudah merawat aku mulai sejak kecil sampai aku mendapatkan gelar sarjana dan selalu menyayangi aku sampai sekarang ini serta selalu mendoakan aku, memberikan motivasi, semangat sehingga peneliti ini dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar.
7. Terima kasih buat mas handoko yang selalu sayang sama aku, memberikan motivasi dan selalu memberikan apa yang aku inginkan sejak awal masuk

8. Terima kasih buat teman kosku anggi,echa,eva,mimin,mbak ratih yang selalu menghibur aku dan selalu menemaniku aku sejak awal semester sampai sekarang. Serta teman seperjuangku dari Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Semoga Allah SWT berkenan dan memberikan balasan, limpahan rahmat, serta karunia-Nya, atas segala amal kebaikan serta bantuan yang telah diberikan.

Akhir kata, besar harapan bagi peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik sebagai bahan kajian maupun sebagai salah satu sumber informasi dan bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan.

*Wassalamu’alaikum Wr. Wb.*

Surabaya, 30 Maret 2012

Linda Prastiwi

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	5
1.2. Perumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1. Penelitian Terdahulu.....	7
2.1.1 Perbedaan penelitian Terdahulu .....	9
2.2 Landasan Teori .....	10
2.2.1. Pengertian Bank.....	10
2.2.2. Fungsi Dan Tugas Bank .....	11
2.2.3. Sumber Dana Bank.....	13

2.2.4. Jenis Bank.....	15
2.2.4.1. Jenis Bank Menurut Pembagian Bunga.....	16
2.2.5. Bank Syariah .....	16
2.2.5.1. Pengertian Bank Syariah .....	16
2.2.5.2. Fungsi Dan Peran Bank Syariah.....	18
2.2.5.3. Sumber Dana Bank Syariah.....	18
2.2.5.4. Sejarah Berdirinya Bank Syariah .....	20
2.2.5.5. Latar Belakang Berdirinya Bank Syariah.....	20
2.2.5.6. Konsep Bank Syariah .....	21
2.2.5.7. Perbedaan Bank Syariah Dan Bank Konvensional...	22
2.2.5.8. Kegiatan Usaha Bank Syariah .....	23
2.2.5.9. Produk Penghimpunan Dana Bank Syariah .....	24
2.2.6. Tingkat Suku Bunga .....	26
2.2.6.1. Pengertian Suku Bunga .....	26
2.2.6.2. Teori Klasik Tentang Tingkat Suku Bunga.....	27
2.2.6.3. Teori Keynes Tentang Tingkat Suku Bunga .....	29
2.2.6.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga.....	30
2.2.6.5. Perbedaan Bunga Dan Bagi Hasil .....	33
2.2.7. Bagi Hasil .....	35
2.2.7.1. Pengertian Bagi Hasil .....	35
2.2.7.2. Sistem Bagi Hasil .....	36

2.2.7.3. Jenis-Jenis Bagi Hasil.....	38
2.2.7.4. Prinsip Bagi Hasil.....	38
2.2.7.5. Hubungan Nisbah Bagi Hasil Dengan Tabungan Masyarakat.....	39
2.2.8. Jumlah Kantor Bank .....	40
2.2.8.1. Jumlah Kantor Bank Syariah.....	40
2.2.8.2. Hubungan Jumlah Kantor Bank Dengan Tabungan Masyarakat.....	43
2.2.9. Sistem Kurs Valuta Asing .....	44
2.2.9.1. Pengertian Kurs Valuta Asing .....	44
2.2.9.2. Sistem Kurs Tetap .....	45
2.2.9.3. Sistem Kurs Mengambang .....	47
2.2.9.4. Sistem Kurs Mengambang Terkendali .....	48
2.2.9.5. Sistem Kurs Yang Berubah Ubah.....	49
2.2.9.6. Sistem Kurs Yang Stabil .....	50
2.2.9.7. . Perubahan Kurs Valuta Asing .....	50
2.2.9.8. Permintaan Dan penawaran Kurs Valuta Asing .....	52
2.2.9.9. Fungsi Pasar Valuta Asin .....	53
2.3. Kerangka Pikir.....	54
2.4. Hipotesis .....	56

<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
3.1. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel .....	57
3.2. Teknik Penentuan Sampel .....	58
3.3. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data.....	58
3.3.1. Jenis Data.....	58
3.3.2. Sumber Data .....	59
3.3.3. Metode Pengumpulan Data .....	59
3.4. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis.....	59
3.4.1. Teknik Analisis.....	60
3.4.2. Uji Hipotesis .....	61
3.5 Pendekatan Asumsi BLUE .....	65
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	 <b>68</b>
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian .....	68
4.1.1. Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia.....	68
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....	69
4.2.1 Perkembangan Penghimpunan Dana Bank Syariah .....	70
4.2.2 Perkembangan Tingkat Suku Bunga Deposito.....	71
4.2.3 Perkembangan Nisbah Bagi Hasil Mudharabah.....	72
4.2.4 Perkembangan Jumlah Kantor Bank .....	72
4.2.5 Perkembangan Kurs Valuta Asing .....	73



4.3 Hasil Analisis Asumsi Regresi Klasik .....	74
4.3.1. Analisis Dan Pengujian Hipotesis .....	79
4.3.2. Uji Hipotesis Secara Simultan.....	80
4.3.3. Uji Hipotesis Secara Parsial .....	82
4.3.4. Pembahasan.....	88
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>91</b>
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran .....	93

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbandingan Antara Bank Syariah Dengan Bank Konvensional .....	23
Tabel 2. Perbedaan Bunga Dan Bagi Hasil.....	35
Tabel 3. Perkembangan Penghimpunan Dana Bank Syariah.....	70
Tabel 4. Perkembangan Tingkat Suku Bunga Deposito .....	71
Tabel 5. Perkembangan Nisbah Bagi Hasil Mudharabah .....	72
Tabel 6. Perkembangan Jumlah Kantor Bank.....	73
Tabel 7. Perkembangan Kurs Valuta Asing .....	74
Tabel 8. Tes Multikolinier.....	77
Tabel 9. Tes Heterokedastisitas Dengan Korelasi Rank Spearman .....	78
Tabel 10. Analisis Varian (ANOVA).....	80
Tabel 11. Hasil Analisis Variabel Terhadap Penghimpunan Dana Bank Syariah .....	82

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Teori Klasik Tentang Tingkat Suku Bunga .....	28
Gambar 2. Teori Keynes Tentang Tingkat Suku Bunga .....	30
Gambar 3. Penentuan Nilai Tukar Dalam Sistem Kurs Tetap .....	46
Gambar 4. Penentuan Nilai Tukar Dalam Sistem Kurs Mengambang .....	48
Gambar 5. Faktor Yang Mempengaruhi Penghimpunan Dana Bank Syariah.....	54
Gambar 6. Distribusi Kriteria Penerimaan Dan Penolakan Hipotesis.....	62
Gambar 7. Kurva Distribusi Kriteria Penerimaan Dan Penolakan Hipotesis .....	64
Gambar 8. Kurva Statistik Durbin Watson.....	76
Gambar 9. Distribusi Kriteria Penerimaan/Penolakan Hipotesis Secara Simultan .....	81
Gambar10. Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Faktor Tingkat Suku Bunga Deposito (X1) Terhadap Penghimpunan Dana Bank Syariah .....	83
Gambar11. Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Faktor Nisbah Bagi Hasil Mudharabah (X2) Terhadap Penghimpunan Dana Bank Syariah .....	84

Gambar12. Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Faktor Jumlah

Kantor Bank Syariah (X3) Terhadap Penghimpunan Dana Bank

Syariah ..... 86

Gambar13. Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Kurs Valas (X4)

Terhadap Penghimpunan Dana Bank Syariah ..... 87

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Bank bagi masyarakat yang hidup dinegara-negara maju, seperti Negara-negara Eropa, Amerika, dan Jepang sudah merupakan suatu kebutuhan dasar yang harus dipenuhi. Bank merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan mereka sehari-hari. Bank dijadikan tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti, tempat mengamankan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran, atau melakukan penagihan.

Kehadiran lembaga bank islam dapat dikatakan baru khususnya dilihat dari konteks Indonesia. Meskipun mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim dan diyakini bahwa minat masyarakat untuk berhubungan dengan bank syariah cukup besar, namun karena kurangnya sosialisasi pihak-pihak yang terkait dengan bank syariah membuat perkembangan bank syariah belum sebagaimana mestinya. (Wibowo, 2005)

Jika ditelusuri lewat sejarah dulu sampai sekarang ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sector yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, saat ini dan dimasa yang akan datang setiap negara dan individu tidak akan dapat lepas dari dunia perbankan jika hendak menjalankan aktivitas keuangan baik perorangan maupun lembaga, baik sosial atau perusahaan.

Begitu pentingnya dunia perbankan, memunculkan suatu anggapan bahwa bank merupakan “nyawa” untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Anggapan ini tentunya tidak salah, karena fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangatlah vital, misalnya dalam hal penciptaan uang, tempat melakukan investasi dan jasa keuangan lainnya (**kasmir, 2004: 8**).

Dengan munculnya kesadaran masyarakat akan pengetahuan dan manfaat bank umum syariah maka masyarakat semakin tertarik untuk menjadi bagian dari bank umum syariah. Didukung dengan karakter bank umum syariah yang akomodatif dalam menanggapi fenomena masyarakat, maka bank umum syariah akan cepat menggunakan fasilitas pelayanan perbankan sebagaimana di perbankan konvensional. Selain itu didukung berbagai lembaga pendidikan, pelatihan, pengkajian mengenai bank umum syariah ini lebih aktif, apresiatif, dan prospektif terhadap perkembangan ekonomi nasional maupun internasional. (**Sudarsono, 2003 :12**)

Bank umum Syariah menerapkan system bagi hasil kedalam produk-produk perbankan, baik produk penghimpunan dana maupun penyaluran dana, diharapkan dapat memainkan peranan penting sebagai lembaga keuangan dalam meningkatkan kualitas ekonomi moneter dan perbankan yang melanda Negara Indonesia saat ini. Selain itu pula bank umum syariah tidak terkena dampak dari tingginya tingkat suku bunga pada saat krisis moneter karena bank umum syariah tidak mengenakan suku bunga pada berbagai produknya dan ini salah satu factor yang membuat bank umum syariah mampu bertahan pada masa krisis moneter.

Salah satu produk penghimpunan dana yang ada di bank umum syariah adalah Tabungan *Mudharabah*. Sebagaimana diketahui dengan prinsip syariah bank membagi hasilkan kepada nasabahnya setiap bulan dengan mempertimbangkan tingkat pendapatan yang diperoleh dari kegiatan bank tersebut dan juga nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama. Berbeda dengan prinsip konvensional, dimana bank memiliki keharusan membayar bunga terhadap nasabahnya setiap bulan yang harus dipenuhi tanpa ada pertimbangan lain, misal nya saja tingkat pendapatan bank pada bulan yang bersangkutan **(Susana,2003:162)**

Krisis yang melanda dunia semua pihak bahwa perbankan dengan sistem konvensional bukan merupakan satu-satunya sistem yang dapat diandalkan, tetapi ada sistem perbankan lain yang lebih tangguh karena menanamkan prinsip keadilan dan keterbukaan, yaitu perbankan syariah **(Fauzi,2008)**. Meskipun kala itu hanya ada satu lembaga keuangan perbankan syariah, namun, diakui oleh banyak kalangan bahwa sistem yang dianut dapat menjawab tantangan krisis yang terjadi pada tahun 1997-1998 **(Khaidar,2007)**. Sejak saat itu, perbankan syariah yang lahir dari rahim umat islam menjadi dikenal oleh masyarakat muslim dan non muslim. Hingga saat ini banyak bank-bank konvensional yang mempunyai unit khusus bank syariah (Perwataatmadja dan Tanjung, 2006). Perbankan syariah dalam melakukan kegiatan operasionalnya menerapkan prinsip bagi hasil dan resiko (*profit and loss sharing*). Sebagai bagian dari sistem perbankan nasional, bank syariah mempunyai peranan yang penting dalam perekonomian. Peranan perbankan syariah dalam aktivitas ekonomi Indonesia tidak

jauh berbeda dengan perbankan konvensional (**Banoon dan Malik,2007**). Keberadaan bank syariah diharapkan dapat mendorong perekonomian suatu negara. Tujuan dan fungsi perbankan syariah dalam perekonomian adalah kemakmuran ekonomi yang meluas, tingkat kerja penuh dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang optimum, keadilan social ekonomi dan distribusi pendapatan serta kekayaan yang merata, stabilitas nilai uang, mobilisasi dan investasi tabungan yang menjamin adanya pengembalian yang adil, serta pelayanan yang efektif.

Dalam dunia perbankan Indonesia saat ini, perbankan syariah sudah tidak dianggap sebagai tamu asing. Hal ini disebabkan oleh kinerja dan kontribusi perbankan syariah terhadap perkembangan industri perbankan di Indonesia selama sepuluh tahun terakhir. Kinerja ini semakin nyata ketika krisis ekonomi melanda Indonesia. Ketika perbankan konvensional banyak yang terpuruk, perbankan syariah relatif dapat bertahan bahkan menunjukkan perkembangan. Perkembangan ini misalnya dapat dilihat dari jaringan kantor perbankan syariah baik kantor pusat (KP), kantor pusat operasional (KPO), kantor cabang (KC), kantor cabang pembantu (KCP), maupun kantor kas (KK).

Jumlah jaringan kantor bank syariah dan unit usaha syariah yang beroperasi di Jawa Timur sampai dengan akhir Desember 2005 sebanyak 20 kantor cabang, 10 kantor cabang pembantu dan 9 kantor kas. (Anonim,2005:52).

Selain bank umum syariah, bank konvensional juga mulai melirik bentuk perbankan syariah ini dengan mendirikan unit usaha syariah. Saat ini terdapat beberapa bank yang memiliki unit usaha syariah ,yaitu bank IFI, Bank BNI, Bank BRI, Bank Danamon, Bank Bukopin, Bank BII, Bank HSBC dll. Pada tahun 2004



ini tampaknya akan banyak bank bank konvensional yang mempercepat pembentukan UUS.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah tingkat suku bunga, nisbah bagi hasil, jumlah kantor bank, kurs valuta asing, berpengaruh terhadap penghimpunan dana bank syariah di Indonesia?
2. Diantara variabel tingkat suku bunga, nisbah bagi hasil, jumlah kantor bank, kurs valuta asing, , manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap penghimpunan dana bank syari'ah di Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan data-data yang di sajikan diatas, dapat di ketahui tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah variabel tingkat suku bunga, nisbah bagi hasil, valuta asing, jumlah kantor bank berpengaruh terhadap penghimpunan dana masyarakat pada bank syari'ah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui diantara variabel tingkat suku bunga, nisbah bagi hasil, valuta asing, jumlah kantor bank manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap penghimpunan dana masyarakat pada bank syari'ah di Indonesia.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya ataupun untuk berbagai kalangan umumnya. Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Memberikan pemahaman yang semakin dalam kepada penulis seputar dunia perbankan syariah.
2. Memberikan gambaran mengenai keunggulan keunggulan perbankan syariah dibandingkan dengan perbankan konvensional, terutama dalam menggerakkan sektor riil.
3. Membantu mewujudkan visi dan misi bank syariah yaitu mewujudkan iklim yang kondusif untuk pengembangan perbankan syariah yang sehat dan *istiqamah* terhadap prinsip prinsip syariah.